

**HUBUNGAN KADAR LEMAK TUBUH DENGAN TEBAL LIPATAN
KULIT TRISEP DAN SUBSKAPULAR PADA MAHASISWA LAKI-LAKI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
ANGKATAN 2014**

Rahmadani Sasongko¹, Rokhima Lusiantari², Miranti Dewi P³

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

^{2,3}Departemen Fisiologi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

INTISARI

Latar Belakang: Akumulasi lemak berdampak pada kondisi kesehatan. Berlebihnya kadar lemak tubuh (obesitas) menjadi faktor risiko Penyakit Jantung Koroner (PJK). Lebih dari tiga ratus juta penduduk di dunia menderita obesitas. Jumlah lemak normal pada laki-laki berkisar 15-25% dari berat badan total. Antropometri merupakan komponen penting dalam penilaian nutrisi pada anak dan dewasa. Salah satu bagian dari pengukuran antropometri adalah pengukuran ketebalan lipatan kulit yang dapat memprediksi total lemak tubuh dengan mengukur cadangan lemak di bawah kulit. *Bioelectrical Impedance Analysis* (BIA) merupakan suatu metode yang mudah digunakan dan merupakan metode yang valid untuk memperkirakan komposisi massa bebas lemak dan persentase lemak tubuh.

Tujuan Penelitian: Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kadar lemak bebas tubuh dengan tebal lipatan kulit trisep dan subskapular pada mahasiswa laki-laki Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia Angkatan 2014.

Metode Penelitian: Penelitian ini telah disetujui oleh komite etik penelitian kedokteran dan kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia dengan nomor: 64/Ka.Kom.Et/70/KE/IV/2018. Rancangan yang digunakan adalah penelitian observasional analitik dengan desain cross-sectional. Pengambilan data dilakukan dalam satu periode waktu.

Hasil: Kadar lemak tubuh subjek penelitian berkisar antara 5 - 36% dengan mean 21,67% dan standar deviasi 6,453. Tebal lipatan kulit trisep berkisar antara 6 - 30 mm dengan mean 13,90 mm dan standar deviasi 5,731. Kemudian tebal lipatan kulit subskapular berkisar antara 6 - 36 mm dengan mean 16,88 mm dan standar deviasi 7,349. Uji korelasi menggunakan *Spearman* untuk hubungan kadar lemak tubuh dengan tebal lipatan kulit trisep mendapatkan hasil p 0,001. Uji menggunakan *Pearson* dilakukan untuk mengetahui hubungan kadar lemak tubuh dengan tebal lipatan kulit subskapular, diperoleh p 0,000.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara kadar lemak bebas tubuh dengan tebal lipatan kulit trisep dan subskapular pada mahasiswa laki-laki Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia Angkatan 2014.

Kata Kunci: Lemak tubuh, Tebal lipatan kulit trisep, Tebal lipatan kulit subskapular, BIA

BODY FAT CONTENT RELATIONSHIP WITH TRICEP AND SUBSCAPULAR SKIN THICKNESS IN MALE MEDICAL STUDENTS OF UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA CLASS OF 2014

Rahmadani Sasongko¹, Rokhima Lusiantari², Miranti Dewi P³

¹Student of Medical Faculty of Universitas Islam Indonesia

^{2,3}Departement of Physiology of Medical Faculty of Universitas Islam Indonesia

Background: Fat accumulation affects health conditions. Excess body fat (obesity) is a risk factor for Coronary Heart Disease (CHD). More than three hundred million people in the world suffer from obesity. The amount of normal fats in males ranges from 15-25% of total body weight. Anthropometry is an important component of nutritional assessment in children and adults. One part of the anthropometric measurement is the measurement of the thickness of skin folds that can predict total body fat by measuring the fat reserves under the skin. Bioelectrical Impedance Analysis (BIA) is an easy-to-use method and is a valid method for estimating fat-free mass composition and body fat percentage.

Objectives: The purpose of this study was to determine the relationship between free body fat levels with triceps and subscapular skin folds on male students Faculty of Medicine, University of Islam Indonesia Class of 2014.

Methods: This research has been approved by medical and health research ethics committee of Medical Faculty of Islamic University of Indonesia with number: 64/Ka.Kom.Et/70/KE/IV/2018. This research use analytic observational research design with crosssectional design. Data retrieval takes place over a period of time.

Result: The body fat content of study subjects ranged from 5 - 36% with mean of 21,67% and standard deviation 6,453. The thickness of the tricep skin folds ranged from 6 to 30 mm with mean of 13.90 mm and standard deviation of 5,731. Then the thickness of the subscapular skin folds ranged from 6 to 36 mm with mean of 16,88 mm and standard deviation of 7,349. The correlation test using Spearman for the relationship of body fat content with the thickness of tricep skin crease obtained p 0.001. Pearson test was performed to determine the relationship of body fat content to the thickness of subcellular skin fold, obtained p 0.000.

Conclusion: There is a relationship between body fat content with triceps and subscapular skin folds thickness in male students of Faculty of Medicine Universitas Islam Indonesia Class of 2014.

Keywords: **Body fat, Tricep skinfold thickeness, Subscapular skinfold thickness, BIA.**